

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada "Ny. S" telah dilakukan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan pada "Ny. S" trimester I ada keluhan mual muntah dan pusing, tapi masih pada batasan. Pada trimester II ada keluhan mual, tapi masih pada batasan. Pada trimester III ada keluhan (gangguan rasa nyaman) kenceng-kenceng, tetapi pada batasan. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 kg selama proses kehamilan dan berlangsung fisiologis.
2. Pelaksanaan asuhan persalinan pada "Ny. S" persalinan berjalan normal mulai dari kala I sampai kala IV tidak ditemukan penyulit dan komplikasi. Telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Persalinan berjalan fisiologis.
3. Pelaksanaan asuhan bayi baru lahir pada By. "Ny. S" bayi lahir normal, AS : 8-9, BB : 3200 grm, PB : 51 cm dan tidak ditemukan komplikasi pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat (menangis kuat, bergerak aktif dan kulit kemerahan).
4. Pelaksanaan asuhan masa nifas pada "Ny. S" kunjungan 6 jam terdapat keluhan nyeri perut, tetapi dapat diatasi dengan mobilisasi dan pemberian obat. Pada kunjungan 6 hari tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 14 hari, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 6 minggu tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi, tetapi pada kunjungan ini ditemukan ada kesenjangan teori tentang asuhan yang diberikan mengenai konseling KB, ibu tidak bisa menggunakan KB MAL karena ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Selama proses masa nifas berlangsung fisiologis.

5. Pelaksanaan asuhan neonatus pada By “Ny. S” pada kunjungan neonatus ke 1, 2, dan 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis. Pada kunjungan neonatus ke 2 dan 3 ditemukan kesenjangan dengan teori dikarenakan bayi tidak diberikan ASI eksklusif.
6. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny. S” Setelah dilakukan konseling mengenai macam-macam jenis KB, ibu dan suami sepakat untuk memilih KB suntik 3 bulan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, memantau tumbuh kembang bayi dengan datang ke PMB/ posyandu secara rutin, untuk memantau tumbuh kembang/ kelainan dapat diketahui secara dini, dan untuk melakukan imunisasi.

2. Bagi Lahan Praktek

Pelayanan di PMB tempat praktik sudah menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam pelayanan kebidanan sesuai standart dan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu kebidanan, dan meningkatkan *skill/* keterampilan di lapangan, sehingga generasi bidan selanjutnya lebih kompeten dan profesional.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.